

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Hal yang penting ketika kita ingin melakukan penelitian adalah menyusun rancangan mengenai metode penelitian. Metode penelitian inilah yang nantinya akan menjadi tinjauan bagi penulis dalam meneliti. Metode penelitian merupakan hal yang wajib bagi setiap peneliti karena hal ini menjadi rujukan yang akan diikuti oleh penulis dalam meneliti agar penelitiannya sistematis dan terarah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan oleh IAIN Parepare tanpa mengabaikan buku-buku lain yang menyangkut metodologi penelitian. Dalam buku tersebut dijelaskan beberapa metode yang digunakan dalam penelitian, diantaranya jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, jenis data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.¹ Sehingga peneliti yang akan melakukan penelitian di lapangan bisa memilih jenis metode penelitian sesuai dengan arahan judul yang akan diteliti di lapangan.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan proses dan eksplorasi untuk memahami dan mempelajari makna dari setiap perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial ataupun masalah kemanusiaan.²

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Makalah dan Skripsi), Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2019), h.34

²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,(Bandung: Penerbit Alfabeta, 2005), h.347

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah mencari informasi atau dengan mengumpulkan data berupa uraian kata-kata yang dilakukan peneliti melalui pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), maupun dokumentasi (*documentation*), hingga menganalisa data-data yang telah dikumpulkan kemudian mengolah data tersebut sehingga nantinya dapat ditemukan upaya dalam bentuk penarikan kesimpulan sebagai akhir dari sebuah penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis meneliti di Desa Benteng Paremba, Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang yang fokus penelitiannya mengarah pada pengaruh konformitas kelompok dalam pembentukan *personality* remaja di Desa Benteng Paremba.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini, penulis melakukan penelitian selama kurang lebih satu bulan lamanya, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu pusat penelitian yang dapat dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian penulis dalam penelitian ini adalah pada pengaruh perilaku konformitas kelompok terhadap pembentukan *personality* remaja di Desa Benteng Paremba terkait dengan *personality* yang terbentuk apakah *personality* berjangka panjang atau *personality* yang hanya bersifat kesatuan atau ketaatan. Dan bagaimana cara remaja ini dalam mengidentifikasi *personality* pada dirinya. Dengan fokus objeknya pada remaja dan tokoh masyarakat yang menjadi pencetus aturan di Desa Benteng Paremba sebagai responden penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, artinya data yang diperoleh berupa uraian kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh dalam bentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga, data-data yang dihasilkan dapat dianalisis dan menghasilkan penarikan kesimpulan.

3.4.2 Sumber Data

Data-data yang didapatkan nantinya dalam penelitian ini bersumber dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen lainnya sebagai penunjang untuk keperluan penelitian nantinya. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sebagai berikut:

3.4.2.1 Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden yang dilakukan melalui wawancara, observasi, serta alat lainnya yang nantinya akan menunjang keakuratan data. Responden dalam hal ini adalah sampel dari penelitian ini. Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat yang dianggap sebagai penentu peraturan dalam suatu kelompok di Desa Benteng Paremba dan juga remaja Desa Benteng Paremba sebagai responden utama dari penelitian ini.

3.4.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari kepustakaan. Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini seperti jurnal, skripsi, buku, laporan, literatur, situs internet, serta informasi-informasi dari beberapa pihak yang terkait.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian lapangan (*Field Reserach*) yaitu peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian sebagai upaya dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan serta keakuratan data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi (*documentation*). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi diartikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.³

Observasi yang dilakukan, dalam hal ini peneliti mengamati proses terbentuknya *personality* remaja yang dibentuk oleh perilaku konformitas pada suatu aturan kelompok yang terdapat pada beberapa dusun tepatnya di daerah Desa Benteng Paremba, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang secara langsung. Serta melakukan wawancara langsung dengan salah seorang remaja serta salah satu pemerintah desa yang ada di Desa Benteng Paremba.

3.5.2 Wawancara

Interview atau wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi verbal.⁴Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan

³Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h.131

⁴Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013), h.131

tujuan tertentu.⁵ Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah remaja dan tokoh masyarakat yang menjadi pencetus aturan yang tinggal di Desa Benteng Paremba. Adapun proses wawancara yang dilakukan dengan cara wawancara secara langsung atau *face to face*. Artinya, wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dengan informan penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak secara langsung kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen yang digunakan berupa buku dan referensi lainnya. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi adalah biaya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien.⁶ Selain melalui dokumen juga dalam bentuk foto-foto. Sehingga penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data terkait dengan pengaruh perilaku konformitas kelompok terhadap pembentukan *personlity* remaja.

3.6 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian merupakan seseorang yang dapat dimintai keterangan terkait data yang diinginkan oleh peneliti saat terjun kelapangan. Adapun rincian informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), h.70.

⁶Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.69

Tabel.1.1
Gambaran Umum Informan dalam Penelitian

No	Informan			
	Nama informan	Umur	Alamat	Pekerjaan
1.	Muh. Yusuf	56 tahun	Lombo	Kep. Desa
2.	Tadu	67 tahun	Lombo	Tokoh Agama (Imam Masjid)
3.	Rosmala	21 tahun	Lombo	Mahasiswa
4.	Nurul Humairah	19 tahun	Lombo	Mahasiswa
5.	Wawan	22 tahun	Lombo	Mahasiswa
6.	Siskawati	17 tahun	Lombo	Pelajar
7.	Awalia Nurdin	19 tahun	Lombo	Mahasiswa
8.	Anca	20 tahun	Kandoka	Mahasiswa
9.	Siti Arfah	21 tahun	Kandoka	Mahasiswa
10.	Fitha Milany	14 tahun	Kandoka	Pelajar
11.	Muh. Arham	17 tahun	Kandoka	Pelajar
12.	Sitti Aminah	19 tahun	Kandoka	Mahasiswa
13.	Thahira	20 tahun	Indoapping	Mahasiswa
14.	Erwin	17 tahun	Indoapping	Pelajar

15.	Nur Halisa	17 tahun	Indoapping	Pelajar
16.	Muakkira	18 tahun	Indoapping	Pelajar
17.	Muh. Fadli	17 tahun	Indoapping	Pelajar
18.	Nurhidaya	17 tahun	Rajang Balla	Pelajar
19.	Arsanur Rahman	15 tahun	Rajang Balla	Pelajar
20.	Sitti halija	19 tahun	Rajang Balla	Mahasiswa
21.	Nur Linda	20 tahun	Rajang Balla	Mahasiswa
22.	Riswan	17 tahun	Rajang Balla	Pelajar

Informan pada penelitian ini adalah remaja yang ada di Desa Benteng Paremba dan juga tokoh agama dan pemerintah Desa yang merancang dan menetapkan aturan kelompok yang ada di Desa Benteng Paremba. Masing-masing informan penelitian di wawancarai dengan menggunakan panduan wawancara yang sama namun dikembangkan berdasarkan situasi dan interaksi antara peneliti dan informan yang diwawancarai. Dengan menggunakan teknik informan partisipan dengan menggunakan informan kunci dari salah satu remaja di Desa Benteng Paremba..

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data dapat juga diartikan memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap sesuatu kejadian lainnya, serta memperkirakan kejadian lainnya.⁷

⁷Misabahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Edisi II, Jakarta: PT Bmi Aksara, 2013), h.32

Menurut Bodgan yang diterjemahkan oleh sugiyono dalam buku metode penelitian manajemen menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis, data-data tersebut diperoleh dari proses wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dengan mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, kemudian menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola lalu memilih hal yang menjadi penting, dan membuat kesimpulan untuk diungkapkan kepada orang lain.⁸

Analisis data menurut Miles dan Huberman ada tiga, yaitu:

3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data atau merangkum, adalah memilih hal-hal yang dianggap penting atau pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap sebagai titik fokus dan sesuai dengan judul penelitian yang diangkat. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh pada saat di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga peneliti harus mencatat hal-hal yang dianggap perlu secara rinci untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian yang kita telitih.

Reduksi data adalah bukan hal yang terpisah dari analisis, melainkan bagian dari analisis. Reduksi data adalah bentuk analisis yang memiliki fungsi untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara yakni kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.⁹Dalam hal ini reduksi data menjadi hal yang paling awal dalam teknik analisis data, pada tahap reduksi data yakni setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data maka data tersebut akan dirangkum dengan memilih

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2005), h.401

⁹Ezmir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Penerbit Rajawali Pers, 2011), h.130

yang dianggap pokok dan penting, serta memfokuskan hasil data tersebut dengan judul penelitian.

3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua dalam proses analisis data yaitu melakukan penyajian data (*Data Display*). Dalam model penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data dapat memudahkan dalam memahami fenomena yang terjadi kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*)

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas atau belum ada titik temu dari permasalahan yang ditemukan.¹⁰

Tahap ini adalah tahap ketiga dalam proses analisis data. Data-data yang telah direduksi atau dirangkum kemudian disajikan dengan melihat tinjauan teori sebagai titik acuan dan bagian ketiga yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan dengan memberikan deskripsi dari hasil penelitian yang telah didapatkan.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2005), h.405-412